

Kemampuan Pasing Bawah Bola Voli pada Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Negeri Tanjungrejo Kecamatan Buluspesantren Kabupaten Kebumen Tahun Ajaran 2024/2025

Puput Widodo^{1*}, Akhmad Sulaiman Tri Wandono²

^{1,2}Prodi Pendidikan Olahraga Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen, Jl. Kutoarjo Km. 5 Jatisari Kebumen Jawa Tengah, Indonesia.

E-mail: puputwidodo72@gmail.com

* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1391>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 20 June 2025

Revised: 26 June 2025

Accepted: 02 July 2025

Kata Kunci:

Passing Bawah, Bola Voli, SDN Tanjungrejo, Kebumen.

Keywords:

Passing Under, Volleyball, SDN Tanjungrejo, Kebumen.

ABSTRACT

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Kemampuan Pasing Bawah Bola Voli Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Tanjungrejo Kecamatan Buluspesantren Kabupaten Kebumen. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yang berarti bahwa penelitian ini menguraikan fakta dan karakteristik dari objek atau topik yang diteliti dengan cara yang akurat dan metodis. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD Negeri Tanjungrejo, yang terdiri dari 22 siswa, terdiri atas 8 putra dan 14 putri. Variabel yang diteliti adalah kemampuan passing bawah peserta didik kelas V SD N Tanjungrejo. Instrumen yang digunakan adalah Tes Brady Wall Volleyball yang telah dimodifikasi dan dikembangkan untuk mengukur kemampuan gerakan passing bawah. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kuantitatif, dengan persentase. Hasil dalam penelitian ini adalah keterampilan passing bawah Bola Voli di SD Negeri Tanjungrejo, Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen masuk kategori sangat kurang sebesar 0,00% (0 peserta didik), kurang sebesar 45,45% (10 peserta didik), cukup sebesar 31,82% (7 peserta didik), baik sebesar 9,09% (2 peserta didik), sangat baik sebesar 13,64% (3 peserta didik).

The purpose of this study was to determine the Underhand Passing Ability of Volleyball in Grade V Students of Tanjungrejo Elementary School, Buluspesantren District, Kebumen Regency. This study is a quantitative descriptive study, which means that this study describes the facts and characteristics of the object or topic being studied in an accurate and methodical manner. The sample used in this study were all grade V students of Tanjungrejo Elementary School, consisting of 22 students, consisting of 8 boys and 14 girls. The variable studied was the underhand passing ability of grade V students of Tanjungrejo Elementary School. The instrument used was the Brady Wall Volleyball Test which had been modified and developed to measure the underhand passing movement ability. Data analysis in this study was carried out using a quantitative descriptive method, with a percentage. The results of this study are the skills of passing under Volleyball in SDN Tanjungrejo, Buluspesantren District, Kebumen Regency are categorized as very lacking by 0.00% (0 students), lacking by 45.45% (10 students), sufficient by 31.82% (7 students), good by 9.09% (2 students), very good by 13.64% (3 students).



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Puput Widodo, et al (2025). Kemampuan Pasing Bawah Bola Voli pada Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Negeri Tanjungrejo Kecamatan Buluspesantren Kabupaten Kebumen Tahun Ajaran 2024/2025, 3(4). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1391>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya sadar untuk menciptakan warisan budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya. Pendidikan menjadikan generasi ini sebagai contoh dari ajaran generasi sebelumnya. Sejauh ini belum ada batasan yang dapat menjelaskan secara utuh mengenai pengertian pendidikan, karena hakikat pendidikan sama kompleksnya dengan mata pelajaran manusianya. Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena memungkinkan manusia mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan kreativitasnya (Aditya & Nugroho, 2019).

Keberhasilan dalam pendidikan terutama ditentukan oleh keberhasilan proses pembelajaran. Proses belajar merupakan interaksi antara orang yang mengajar atau guru dengan orang yang diajar atau siswa. Mata pelajaran olahraga terdapat pada setiap jenjang pendidikan. Pendidikan jasmani merupakan suatu upaya untuk mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak menuju pertumbuhan jasmani yang sehat dan dilaksanakan secara sistematis, terarah dan ilmiah. Pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah mulai dari sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Pada mata pelajaran olahraga siswa diajarkan teori dan praktek berupa aktivitas fisik atau olahraga (Helmi & Winata, 2017). Dasar-dasar pendidikan Jasmani dan model pengajaran yang efektif harus dipahami oleh guru-guru yang tidak terlibat dalam pengajaran pendidikan Jasmani. Pendidikan Jasmani sebagai salah satu komponen pendidikan komprehensif masih banyak yang tidak disetujui oleh masyarakat. Namun pelaksanaan program pendidikan Jasmani belum sukses yang diharapkan. Metode pengajaran tradisional Jasmani sedang berubah. Model pengajaran pendidikan Jasmani harus didasarkan pada siswa, bukan guru. Tujuan pembelajaran harus selaras dengan perkembangan anak, isi dan urusan materi, serta gaya penyampaiannya sehingga menarik dan merangsang. Tujuan pendidikan seharusnya tidak hanya untuk mengembangkan keterampilan olahraga siswa tetapi juga untuk mendukung pengembangan pribadi mereka. Salah satu cabang olahraga bola besar dalam Pendidikan jasmani adalah bola voli.

Bola voli pertama kali di ciptakan atau di temukan pada tahun 1895 oleh Wiliam G. Morgan, seorang intruktur YMCA di Holyoke, Massachusetts, Amerika Serikat. Pada awal abad ke-20 bola voli mulai di perkemalkan ke Indonesia oleh guru-guru dan tentara Belanda, namun baru berkemang pesat setelah kemerdekaan. Untuk saat ini olahraga bola voli merupakan salah satu jenis olahraga yang sangat populer di Indonesia, baik itu di lingkungan sekolah, lembaga pemerintah, swasta, guru perguruan tinggi, maupun di lingkungan Masyarakat atau umum. Hal ini dikarenakan olahraga bola voli memerlukan peralatan yang sederhana dan dapat dimainkan kapan saja, olahraga bola voli dapat dimainkan oleh seluruh lapisan masyarakat, mulai dari anak-anak, orang dewasa, laki-laki, bahkan wanita. baik penduduk lokal maupun penduduk yang tinggal di desa (Ismail & Tunggul, 2020). Dalam permainan bola voli Samsudin (2019, p. 6) menyatakan bahwa setiap tim berhasil menjatuhkan bola di daerah lawan memperoleh satu angka. Apabila regu penerima servis berhasil menjatuhkan bola kedaerah lawan, maka regu tersebut mendapat angka dan berhak untuk melakukan servis dan setiap pemain melakukan pergeseran satu posisi menurut arah jarum jam. Menurut Muhajir (2007, p. 21) “Dalam permainan bola voli, seorang pemain perlu berupaya untuk mengoper bola kepada teman-temannya supaya mereka dapat bermain di area mereka sendiri dengan metode tertentu. Tujuan utama dari passing bawah meliputi:

1. Untuk menangkap bola yang di servis oleh lawan.
2. Untuk menangkap bola yang datang dari serangan smash.
3. Untuk mengamankan bola yang datang rendah.
4. Untuk mengamankan bola yang memantul keluar lapangan.
5. Untuk memulai serangan yang ditujukan kepada toser.

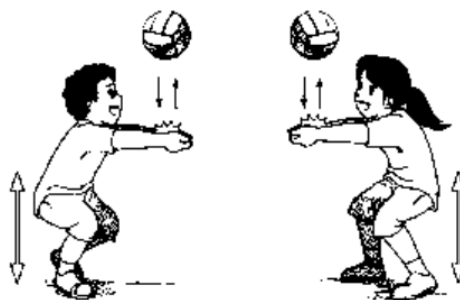
Pasing Bawah merupakan teknik atau gerakan dasar dalam permainan voli. Seorang pemain voli harus menguasai gerakan dasar passing bawah karena teknik ini adalah yang paling mudah untuk dipelajari. Berikut adalah beberapa elemen yang perlu diperhatikan saat melaksanakan teknik atau gerakan dasar passing bawah. Unsur unsur harus yang harus diperhatikan dalam melakukan Teknik passing bawah dengan baik menurut Ahmadi (2007, p. 23):

1. Persiapan
 - a. Sesuaikan posisi tubuh gerakkan ke arah datangnya bola.
 - b. Satukan jari-jari .
 - c. Dengan bahu terbuka lebar dan kaki rileks.
 - d. Jaga tubuh tetap rendah dan tekuk lutut.
 - e. Susun lengan untuk membentuk alas.

- f. Siku terkunci.
 - g. Lengan sejajar dengan paha.
 - h. Pinggang lurus.
 - i. Arahkan pandangan ke bola.
2. Pelaksanaan
 - a. Ambil bola dan pegang di depan dada.
 - b. Dengan kaki agak memanjang.
 - c. Pergeseran berat badan ke depan.
 - d. Memukul bola dengan badan keluar dari garis.
 - e. Pinggul bergerak maju.
 - f. Amati bagaimana bola membentur lengan. aplikasi ke area luas antara siku dan pergelangan tangan di lengan bagian dalam.
 3. Gerakan lanjutan
 - a. Jari-jari tetap terkepal.
 - b. Jaga agar siku tetap terkunci.
 - c. Landasan pacu melacak bola saat mendekati target.
 - d. Arahkan berat badan ke arah tujuan.
 - e. Perhatikan bola saat mendekati target.

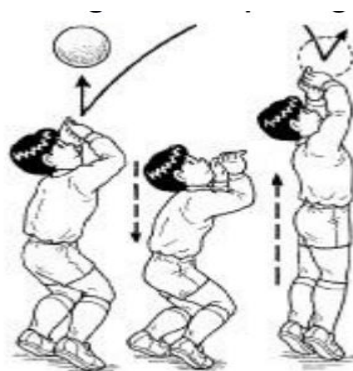
Kesimpulan yang bisa diambil dari penjelasan di atas adalah bahwa teknik passing bawah merupakan gerakan dasar yang melibatkan lengan bawah. Terdapat tiga elemen dalam penerapan gerakan dasar ini: persiapan, pelaksanaan, dan gerak lanjut. Karena teknik passing bawah adalah gerakan dasar yang dipakai dalam aktivitas bola voli, teknik ini memiliki peranan yang sangat penting. Ini adalah gerakan paling sederhana bagi sebuah tim untuk menerima bola dari lawan dan merencanakan serangan balik guna mencetak poin jika para pemain tim memiliki kemampuan passing bawah yang baik dan kuat. Pemain bola voli harus piawai melakukan operan atau passing. Passing adalah salah satu teknik dasar bola voli yang paling berpengaruh dalam permainan bola voli dalam hal pertahanan dan pembentukan serangan (Siregar et al., 2021). Passing terbagi menjadi dua, passing atas dan passing bawah. Penguasaan terhadap passing atas dan passing bawah agar dapat mengoper bola di udara dalam jangka waktu yang lama. Aspek terpenting dalam permainan bola voli adalah kemampuan mengoper dengan baik. Gerakan dasar yang paling umum dilakukan dalam permainan bola voli adalah passing. Oleh karena itu, sangat penting bagi seluruh pemain untuk memahami cara passing ini. Lantaran passing adalah keterampilan dasar pada permainan bola voli. Maka berdasarkan pendapat di atas menyatakan terdapat 2 passing yaitu passing atas & passing bawah yg wajib dipelajari dalam pemain bola voli. Setelah melakukan servis atau memukul bola voli melewati net dilakukan passing. Tahap pertama pada mengatur agresi versus merupakan mengoper bola pada rekan satu tim menggunakan memakai teknik passing.

Passing bawah berfungsi untuk menahan/menerima bola yang di berikan lawan. Dengan kata lain passing bawah dapat digunakan untuk menerima service dan menerima bola smash (Siregar et al., 2021). Passing bawah merupakan gerakan memukul bola menggunakan 2 tangan dengan posisi badan tegap relatif serong kedepan menggunakan posisi tangan lurus, kaki sedikit ditekuk, memukul kearah yg diinginkan. Beberapa tujuan passing bawah (1) Menerima atau mengembalikan bola pada saat lawan melakukan service (2) Menerima bola pada saat lawan melakukan smass (3) Memberikan Umpan kepada rekan 1 team (4) Untuk mengambil bola pantulan saat rekan 1 team melakukan block (5) Untuk mengambil bola rendah yang tiba-tiba datang.



Gambar 1. Pasing Bawah

Seorang pemain bola voli yang mengoper bola kepada rekan setimnya dengan meletakkan tangan di atas kepala dan menyentuh bola dengan telapak tangan dan jari disebut tosser, dan tekniknya disebut passing atas. Sedangkan upaya pemain bola voli untuk memainkan bola kepada rekan setimnya dengan pengenaan kedua lengan disebut passing bawah Winarno dkk (2013, p. 76). Saat bola mencapai ketinggian bahu atau lebih, operan passing atas dilakukan menggunakan ujung jari. Tujuan dari passing atas adalah untuk mengoordinasikan serangan ke wilayah lawan melalui pengoperan kepada rekan satu tim. Oleh karena itu, bola yang dioperkan harus mudah untuk diolah oleh rekan satu tim. Passing atas juga bertujuan untuk merancang serangan dengan memberikan umpan kepada pemain depan. Passing atas yang dilakukan dengan baik sangat berpengaruh terhadap smasher dalam melakukan pukulan keras yang tajam ke arah ruang kosong.



Gambar 2. Pasing Atas

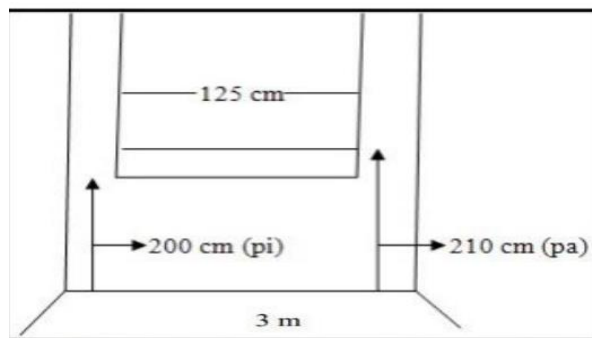
Pendidikan di Sekolah Dasar adalah fondasi untuk suksesnya pendidikan di masa depan, anak adalah generasi penerus yang masih memerlukan proses pertumbuhan dan perkembangan baik fisik maupun mental, sehingga diharapkan di masa depan menjadi individu dewasa yang sehat, bertanggung jawab, dan bermanfaat bagi bangsa serta negaranya. Oleh karena itu, anak SD perlu dipersiapkan sesuai dengan tahap perkembangan dan kematangannya. Pada usia 6 atau 7 tahun, umumnya anak sudah siap untuk mulai Sekolah Dasar. Di Sekolah Dasar Negeri Tanjungrejo bola voli juga cukup di minati siswa, Siswa yang meminati biasanya sudah memiliki modal kemampuan entah itu di dapat dari mengikuti dan melihat pemain pemain bola voli dan berlatih sendiri ataupun memiliki bakat dalam bermain bola voli, akan tetapi masih banyak siswa dari segi tehnik, gerakan, cara perkenaan bola dalam bermain bola voli masih banayak kesalahan. Salah satu syarat untuk dapat bermain bola voli dengan baik adalah pemain harus dibekali dengan tehnik dasar yang baik, karena pemain yang memiliki tehnik dasar yang baik maka pemain tersebut cenderung dapat bermain dengan baik pula. Salah satu tehnik yang sangat mendasari permainan bola voli adalah passing bawah. Jika penguasaan passing bawah cukup baik, maka kemungkinan besar untuk memenangkan pertandingan bola voli juga akan besar pula. Harapan pada Pendidikan jasmani pada permainan bola voli agar peserta didik lebih menguasai tentang Teknik atau gerakan dasar passing bawah dan dapat lebih memahami tehnik-tehnik dasar dalam permainan bola voli. Karena masih banyak guru pendidikan jasmani yang kurang memahami dasar permainan bola voli jadi banyak peserta didik yang salah melakukan. Pada saat melakukan passing bawah kebanyakan peserta didik mengepal, pengenaan bola di ujung tangan dan melakukan tinjauan. Berdasarkan observasi masih banyak peserta didik yang masih salah dalam melakukan passing bawah, baik sikap awal, sikap perkenaan, maupun sikap akhir. Kesalahan terjadi pada peserta didik antara lain siku yang masih ditekuk, badan yang masih kaku dan tegap, kaki yang belum siap dan tidak membentuk kuda-kuda. Di Sekolah Dasar Negeri Tanjungrejo minat siswa terhadap bola voli bisa cukup tinggi, mungkin karena guru olahraga di sekolah dasar Negeri tanjungrejo sering mengajar murid atau siswa permainan bola voli, akan tetapi berdasarkan pengamatan peneliti siswa di sekolah tersebut masih kurang baik dalam melakukan Teknik Teknik dalam permainan bola voli salah satunya adalah passing bawah, baik dari segi cara, posisi badan dan reflek tubuh. Oleh karena peneliti ingin mengukur lebih jauh Teknik passing bawah peserta didik di SD N Tanjungrejo. Berdasarkan uraian di atas peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul " Kemampuan Pasing Bawah Bola Voli Pada Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri Tanjungrejo Kecamatan Buluspesantren Kabupaten Kebumen Tahun Ajaran 2024/2025.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yang berarti bahwa penelitian ini menguraikan fakta dan karakteristik dari objek atau topik yang diteliti dengan cara yang akurat dan metodis, sebagaimana dinyatakan oleh Sukardi (2010, p. 157). Selain itu, Sujarwo dan Erma (2020, p. 73) menjelaskan bahwa tes merupakan suatu prosedur sistematis untuk mengamati dan mencermati perilaku individu, yang kemudian digambarkan atau dideskripsikan melalui skala angka atau kategori. Penelitian ini dilakukan di halaman lapangan sekolah SD Negeri Tanjungrejo, Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2024/2025. Menurut Sugiyono (2019), sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Secara sederhana, sampel dapat diartikan sebagai subyek yang dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi dalam sebuah penelitian atau survei. Penggunaan sampel menjadi penting karena seringkali tidak praktis atau mungkin untuk mengumpulkan data dari seluruh populasi yang ada. Dengan memanfaatkan sampel, peneliti dapat melakukan analisis serta menarik kesimpulan yang lebih efisien dan dapat diterima terkait karakteristik atau fenomena dalam populasi tersebut. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah seluruh peserta didik kelas V SD Negeri Tanjungrejo, yang terdiri dari 22 siswa, terdiri atas 8 putra dan 14 putri.

Dalam penelitian ini, variabel yang diteliti adalah kemampuan passing bawah peserta didik kelas V SD N Tanjungrejo. Definisi operasionalnya adalah suatu metode untuk Siswa-siswa kelas V SD N Tanjungrejo secara aktif bermain bola dengan menggunakan kedua lengan mereka, yang diperbolehkan untuk mengontrol dan mengolah bola. Menurut Sugiyono (2019, p. 68), variabel penelitian merujuk pada kualitas atau nilai yang dimiliki oleh seseorang atau suatu aktivitas, yang memiliki variasi tertentu dan dipilih oleh peneliti untuk dianalisis sebelum menyimpulkan hasilnya. Kemampuan melakukan passing bawah adalah keterampilan yang sangat penting dalam permainan bola voli. Dengan menguasai teknik passing bawah yang baik, tim dapat membangun serangan yang efektif, sehingga membuka lebih banyak peluang untuk mencetak poin. Saat bermain bola voli, salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan dan dikuasai adalah teknik passing bawah. Kemampuan passing bawah yang baik sangat krusial dalam pertandingan, karena dapat membantu mengembangkan serangan dan menciptakan lebih banyak peluang bagi tim untuk meraih poin. Untuk mengumpulkan data terkait kemampuan ini, dilakukan modifikasi pada Braddy Wall Volleyball Test dengan menggunakan tes passing bawah selama satu menit ke arah dinding target. Setiap pemain akan melakukan tes ini sebanyak dua kali, dan hasil terbaik dari kedua percobaan tersebut akan dicatat sebagai nilai akhir.

Dalam penelitian, instrumen yang digunakan adalah alat pengukur yang berfungsi untuk mengumpulkan data yang mendukung keberhasilan penelitian, seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2007, hlm. 98). Menurut Arikunto (2006, hlm. 149), instrumen merupakan alat yang membantu dalam proses penelitian. Dalam konteks penelitian ini, kami akan menggunakan tes Brady Wall Volleyball yang telah dimodifikasi dan dikembangkan untuk mengukur kemampuan gerakan passing bawah. Oleh karena itu, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tersebut. Kemampuan melakukan passing bawah dapat diuji dengan menggunakan Braddy Wall Volleyball Test yang telah dimodifikasi. Sebelum modifikasi, ukuran target pada Braddy Wall ini memiliki lebar 152 cm, dengan ketinggian 335 cm dari lantai untuk perempuan dan 350 cm untuk laki-laki. Dalam penelitian ini, instrumen yang akan digunakan adalah Braddy Wall Volleyball Test, yang diadopsi dari karya Endang Susanti pada tahun 2015. Braddy Wall Volleyball Test ini telah dimodifikasi agar sesuai dengan permainan bola voli mini untuk anak-anak SD. Adapun petak sasaran yang digunakan memiliki lebar 125 cm, dengan ketinggian petak sasaran dari lantai sebesar 200 cm untuk putri dan 210 cm untuk putra. Tes ini menunjukkan validitas sebesar 0,78 dan reliabilitas sebesar 0,83 (Susanti 2015).



Gambar 3. Modifikasi Braddy Wall Volleyball Tes

Petunjuk pelaksanaan tes modifikasi Braddy Wall Volleyball Test, adalah sebagai berikut :

1. Testi memegang bola voli di depannya dan menghadap dinding sasaran. Bola dilempar ke arah dinding sasaran (yang tidak dihitung) saat peluit atau isyarat "ya" dibunyikan. Setelah itu, peserta didik melakukan gerakan dasar ke bawah sesuai peraturan bermain, dengan target jarak 215 cm untuk putra dan 200 cm untuk putri.
2. Peserta didik melakukan tes selama satu menit dengan berusaha memasukkan bola ke dalam petak sasaran yang memiliki lebar 125 cm sebanyak mungkin, menggunakan teknik passing bawah.
3. Peserta didik segera melemparkan bola ke dinding dan berusaha mengambilnya kembali dengan cepat jika bola sulit ditangani dan terjatuh ke tanah sebelum waktu yang ditentukan berakhir.
4. Tes akan berakhir ketika terdapat tanda "berhenti" atau saat bunyi peluit kedua terdengar.
5. Cara penilaian nilai selama tes dilakukan dengan menghitung berapa banyak bola yang dapat dilempar peserta didik mengenai target yang telah ditentukan. Setiap peserta diberikan waktu 1 menit untuk melakukan tes, yang diulang sebanyak 2 kali. Hasil terbaik dari kedua percobaan tersebut akan dicatat sebagai nilai akhir.
6. Alat yang digunakan antara lain Bola voli, Pengukur waktu (timer), Daftar nama peserta didik, Alat mencatat, Dinding.

Dalam penelitian ini, metode yang akan digunakan adalah survei, dengan teknik tes dan pengukuran. Dengan menggunakan tes dan pengukuran, kita dapat memperoleh data yang bersifat objektif, yang pada gilirannya akan mempermudah jalannya penelitian. Untuk pengumpulan data, penguji menyiapkan target yang ditempatkan di dinding sesuai dengan ukuran Brady Wall Volleyball Test. Selanjutnya, peserta didik melakukan passing ke arah target yang telah disiapkan oleh penguji. Setiap peserta akan melakukan tes ini sebanyak dua kali, dengan durasi masing-masing satu menit. Jika bola jatuh, peserta akan mengambilnya dan melanjutkan hitungan hingga waktu habis. Hasil terbaik dari setiap peserta akan dicatat untuk dianalisis. Menurut Sugiyono (2019: 296), teknik pengumpulan data adalah langkah yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama peneliti adalah untuk mendapatkan data. Pengkategorian dilakukan dengan lima kategori. Menurut Azwar (2018, p. 163), penetapan kriteria skor dapat dilakukan menggunakan Penilaian Acuan Patokan (PAP) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Tabel 1. Norma Penilaian Kemampuan Pasing Bawah

No	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 S < X$	Sangat Baik
2	$M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$	Baik
3	$M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$	Cukup
4	$M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 S$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 S$	Sangat Kurang

Keterangan :

M : nilai rata rata (mean)

X : skor

S : standar deviasi

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kuantitatif, yang memanfaatkan persentase. Dengan menggunakan alat analisis data yang berbasis persentase, kita dapat melihat dan memahami berbagai kategori atau variabel dalam data. Metode ini memungkinkan

perbandingan antar kategori dan pengambilan kesimpulan yang didasarkan pada distribusi persentase yang ada. Untuk menghitung persentase, kita dapat merujuk pada rumus yang dikemukakan oleh Syafril (2019, p. 19). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Sesuai dengan yang diungkapkan oleh Arikunto (2019, p. 245), rumus yang diterapkan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah responden

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah menyelesaikan penelitian di SD Negeri Tanjungrejo, Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen pada hari Jumat - Sabtu tanggal 2-3 Mei 2025 objek Penelitian ini melibatkan peserta didik Kelas V Sekolah Dasar dengan jumlah Sebanyak 22 siswa, terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Alat yang dipakai untuk menilai kemampuan gerak dasar Pasing bawah dalam permainan bola voli yaitu Braddy Wall Volleyball Test dengan melakukan percobaan sebanyak 2 kali melakukan passing bawah selama 1 menit, lalu data yang diperoleh nilai atau skor dari hasil 2 kali melakukan passing bawah adalah nilai terbaik. Berikut adalah hasil tes kemampuan passing bawah untuk siswa kelas V di SD Negeri Tanjungrejo, Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen yang bakal ditampilkan dalam tabel berikut ini.

Tabel 2. Hasil Kemampuan Pasing Bawah

No	Nama	Skor
1.	P1	15
2.	P2	11
3.	P3	12
4.	P4	17
5.	P5	11
6.	P6	26
7.	P7	10
8.	P8	8
9.	P9	24
10.	P10	10
11.	P11	12
12.	P12	8
13.	P13	28
14.	P14	18
15.	P15	9
16.	P16	32
17.	P17	22
18.	P18	10
19.	P19	9
20.	P20	13
21.	P21	12
22.	P22	11
Rata rata		14,9

Setelah mendapatkan data hasil tes pasing bawah diatas, kemudian hasil tes dihitung dan diperoleh hasil seperti berikut: skor terendah (minimum) 8,00, skor tertinggi (maximum) 32,00, rerata (mean) 14,9, nilai Tengah (median) 12,00, standar deviasi (sd) 7,05 berikut adalah data distribusi frekuensi sesuai dengan rumus yang telah di tentukan:

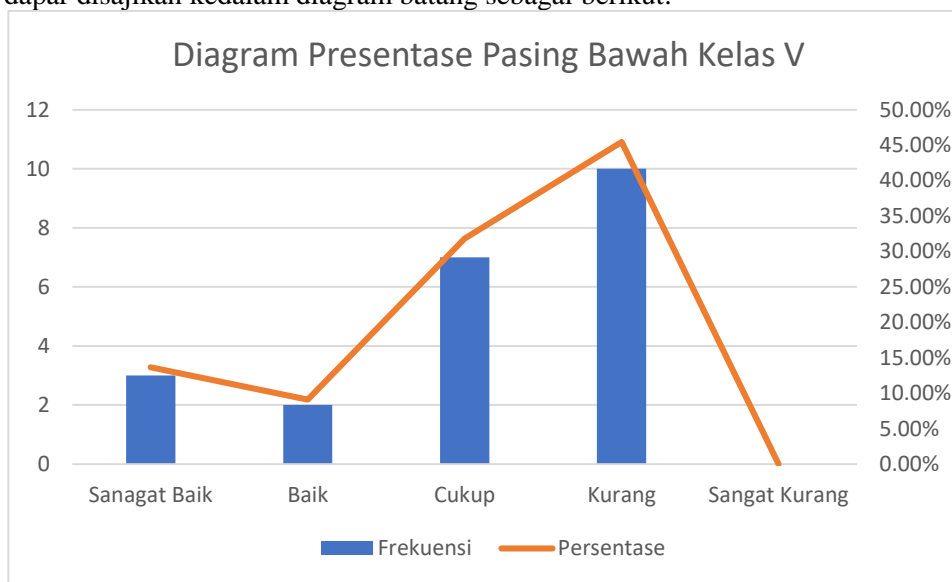
Tabel 3. Deskriptif Statistik Hasil Pasing Bawah

Statistika	
<i>N (responden)</i>	22
<i>Minimum (nilai terendah)</i>	8,00
<i>Maksimum (nilai maximum)</i>	32,00
<i>Median (nilai tengah)</i>	12
<i>Mean (rata-rata)</i>	14,9
<i>Std, Devition</i>	7,05

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Keterampilan Pasing Bawah

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	>25,5	Sanagat Baik	3	13,64%
2.	18,4 – 25,5	Baik	2	9,09%
3.	11,4 – 18,4	Cukup	7	31,82%
4.	4,3 – 11,4	Kurang	10	45,45%
5.	<4,3	Sangat Kurang	0	0,00%
Jumlah			22	100%

Berdasarkan data distribusi frekuensi tabel di atas, kemampuan pasing bawah peserta didik kelas V materi pembelajaran bola voli si SD Negeri Tanjungrejo, Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen dapat disajikan kedalam diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Presentase Passing Bawah

Berdasarkan tabel 4 dan gambar 8 di atas menunjukkan bahwa kemampuan pasing bawah permainan bola voli kelas atas di SD Negeri Tanjungrejo, Kabupaten Kebumen berada pada kategori “sangat kurang sebesar 0,00% (0 peserta didik), “kurang” sebesar 45,45% (10 peserta didik), “cukup” sebesar 31,82% (7 peserta didik), “baik” sebesar 9,09% (2 peserta didik), dan “sangat baik” sebesar 13,64% (3 peserta didik).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan seberapa baik peserta didik kelas V dalam permainan bola voli di SD Negeri Tanjungrejo, Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen dalam Upaya melakukan pasing bawah permainan bola voli. Dari hasil analisis terlihat bahwa kemampuan tingkat gerak dasar pasing bawah bola voli peserta didik kelas V SD Negeri Tanjungrejo, Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen termasuk dalam kelompok baik. Dengan menggunakan instrument Braddy Wall Volleyball Test yang telah dimodifikasi, terdapat sejumlah siswa yang terampil dalam melakukan pasing, namun ada juga banyak siswa yang membuat kesalahan saat melakukan teknik Gerak dasar pasing bawah. Peserta didik kurang mengetahui bagaimana cara Gerak dasar atau teknik untuk melakukan pasing bawah yang baik dan akurat, terutama pada sikap awalan dan

perkenalan. Pada sikap awalan yang seharusnya posisi badan rendah, kaki di tekuk, akan tetapi masih banyak peserta didik yang masih kaku pada sikap perkenalan bola ke tanagan, kebanyakan pengenaan bola tidak tepat sehingga hasil passing bawah yang dilakukan kurang akurat. Tingkat kemampuan gerak dasar bola voli adalah tingkat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa baik tingkat keterampilan passing bawah pada peserta didik kelas V SD Negeri Tanjungrejo, Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen. Teknik dasar dalam penelitian ini dibatasi dengan teknik passing bawah. Teknik passing bawah yang akan dilakukan oleh peserta didik V SD Negeri Tanjungrejo, Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen menggunakan sisi lengan bagian bawah yang dominan untuk menerima service dan menerima bola dari lawan yang berupa smash.

Dalam mempelajari kemampuan passing bawah permainan bola voli di Tingkat sekolah dasar alangkah baiknya dengan suasana menyenangkan, tidak berkompetensi agar peserta didik saat mempelajari olahraga atau teknik passing bawah saat Pelajaran Pendidikan jasmani mereka dengan perasaan senang dan nyaman. Harapannya diadakan tes keterampilan teknik passing bawah dapat mengetahui sejauh mana tingkat keterampilan peserta didik dalam melakukan pembelajaran Pendidikan jasmani pada materi permainan bola voli.

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan guru sebagai referensi untuk melakukan perbaikan dan peningkatan dalam proses pembelajaran permainan bola voli kedepannya. Perbaikan teknik passing bawah peserta didik bola voli di SD Negeri Tanjungrejo, Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen yaitu dengan menambah latihan teknik bola voli supaya semua peserta didik memiliki teknik yang bagus, khususnya passing bawah dan bisa bermain dengan maksimal. Kemudian sarana dan prasarana yang ada kurang memadai di SD Negeri Tanjungrejo, Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen hanya memiliki 2 bola dan yang 1 dalam keadaan tidak layak digunakan. Kendala-kendala saat melakukan tes dengan instrumen tersebut peserta didik banyak yang masih kebingungan karena baru pertama kali melakukan tes. Pungasaan pada gerak dasar passing bawah yang sangat kurang sangat terlihat pada saat melakukan tes. Selain itu sarana prasarana dalam pelaksanaan pembelajaran penjas khususnya permainan bola voli Sekolah Dasar Negeri Tanjungrejo, Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen antara lain: tempat adanya hanya di halaman yang sangat terbatas dan kurang memadai, peralatan untuk bola voli masih belum mencukupi, terhalang hujan tidak bisa melakukan pembelajaran diluar kelas karena tempatnya terbuka di halaman sekolah, Terpotong jalan umum dan seringkali terhalang oleh kendaraan yang lewat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil tes keterampilan Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil analisis data, deskripsi, hasil penelitian dan pembahasan adalah Kemampuan gerak dasar passing bawah peserta didik kelas V dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani materi Permainan Bola Voli di SD Negeri Tanjungrejo, Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen masuk di kategori “ sangat kurang “ sebesar 0,00% (0 peserta didik), “ kurang “ sebesar 45,45% (10 peserta didik), “ cukup “ sebesar 31,82% (7 peserta didik), “ baik “ sebesar 9,09% (2 peserta didik), “ sangat baik “ sebesar 13,64% (3 peserta didik).

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, kontribusi, serta semangat selama proses penyusunan dan penyelesaian penelitian ini.

REFERENSI

- Helmi, B., & Winata, D. C. (2017). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dribble Dalam Permainan Bola Basket Melalui Penerapan Gaya Mengajar Inklusi Pada Siswa SMP. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 5(2), 55-61.
- Ismail, M., & Tunggul, E. (2020). Pengaruh Latihan Bench Step Terhadap Kemampuan Smash Semi Dalam Permainan Bola Voli Pada Club Hmbs. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, 8(1), 131-136.

- Apriliawati, A. T. (2018). Penerapan Permainan Tradisional Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan terhadap Kemampuan Motorik Siswa. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 04(2), 522–528.
- Hambali, S., Hambali, S., & Rohedi, A. (2013). Prodi Pendidikan Jasmani , Kesehatan dan Rekreasi STKIP Pasundan Metode Hasil dan Pembahasan. *Jurnal Sains Keolahragaan & Kesehatan*, 33–35.
- Keswando, Y., Septi Sistiasih, V., & Marsudiyanto, T. (2022). Survei Keterampilan Teknik Dasar Atlet Bola Voli. *Jurnal Porkes*, 5(1), 168–177. <https://doi.org/10.29408/porkes.v5i1.4996>
- Nurla, Y., Munawwarah, R. Al, Mustafa, H., & Sani, A. (2022). Pengaruh Kemampuan Intelektual Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Smk Negeri 4 Soppeng. *Amkop Management Accounting Review (AMAR)*, 1(1), 65–80. <https://doi.org/10.37531/amar.v1i1.127>
- Saputri, A. (2020). Kemampuan Penggunaan Bahasa Indonesia Tulis Pada Siswa Sekolah Luar Biasa Pringsewu. *Skripsi*, 11–86. <http://repository.umpri.ac.id/id/eprint/889/>
- Endang Susanti. (2015). Survei Keterampilan Passing Bawah Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Di SD Negeri Ngablak Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Siregar, F. S., Sembiring, M. M., & Siregar, A. (2021). Analisis Perbedaan Kontribusi Variasi Latihan Passing Bola Voli. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia*, 1(2), 102–108. <https://doi.org/10.55081/joki.v1i2.306>